

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: Pengaruh Kedisiplinan Santri Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Santri PP. HM ANTARA, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Santri PP. HM ANTARA termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 75 pada rentang interval 74 – 77.
2. Pengamalan ibadah shalat berjamaah Santri PP. HM ANTARA termasuk dalam kategori cukup, yaitu sebesar 75 pada rentang interval 75-77.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Santri dengan Pengamalan Ibadah Shalat berjamaah Santri PP. HM ANTARA, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,271 + 0,430 X$ . Sedangkan hubungan antara Kedisiplinan santri dengan pengamalan ibadah shalat berjamaah adalah sebesar 0,346 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pengamalan ibadah shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 0,002 sehingga pengamalan ibadah shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 12% terhadap kedisiplinan santri. Dengan demikian kedisiplinan santri mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan pengamalan ibadah shalat berjamaah Santri PP. HM ANTARA.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Kepala Madrasah: diharapkan dimulai dari disiplin waktu, disiplin pakaian, hingga disiplin pada pelaksanaan shalat berjama'ah. Maka, adanya penerapan untuk disiplin dalam shalat berjama'ah bertujuan agar santri terbiasa untuk selalu taat pada peraturan dimanapun dan memiliki pembiasaan serta kesadaran dalam melaksanakan shalat berjama'ah tanpa adanya paksaan. Mengamalkan ibadah shalat berjamaah, itu akan memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan santri, karena sikap taat, jujur, sungguh-sungguh, serta ketetapan shalat akan mendorong untuk selalu aktif, rajin dan disiplin diri dalam proses pendidikannya.
2. Santri : aktivitas santri hendaknya mampu membiasakan diri untuk selalu ikut disiplin, mentaati perintah guru dan tata tertib Madrasah, sehingga membentuk karakter, sikap dan kepribadian menjadi lebih baik.
3. Pondok Pesantren HM ANTARA dan orang tua : untuk meningkatkan kedisiplinan santri, maka perlu adanya kerja sama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar orang tua turut memperhatikan dan membimbing anak dalam belajar sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan

pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan karena adanya kerjasama antara kedua belah pihak yakni madrasah dan orang tua.



## DAFTAR PUSTAKA

- Rasyid, Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, h. 53.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1998, h. 250.
- Langgulung, Hasan, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: PT. Maha Grafindo, 1985), Cet-2, h. 160.
- Ardy Wiyani, Novan, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 43.
- A. F. Jaelani, *Penyucian Jiwa dan Kesehatan Mental (Tazkiyat An-Nafs)*, (Anjah, 2000), h. 71
- Hasil observasi dengan bapak fathurrijal thohir. Selaku ketua pondok pesantren hm antara, lirboyo mojoroto kediri, Pada Tanggal 27 februari 2022
- Prof. Dr. Ari Kunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006 Hal. 71.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2005), 264.
- Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqih....*, 79.
- Musbikin, Imam, *Rahasia Shalat Khusyu*", (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), 246.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqih Islam*, (Sinar Baru Bandung, 1990), 111.
- Fadhil Ilahi, *Mengapa Harus Shalat Jamaah*, ( Copyright Ausath 2009), 116.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), 116.
- Syaikh Jalal Muhammad Syafi'i, *The power of Shalat* (Bandung: MQ Publishing, 2006), 58.

- Yulianto, Sigit dan Akbar Kaelola, *Shalat Khusyu' Gaya Baru* (Yogyakarta: Young Crew Media, (2007), 154.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz V-VI* (Jakarta: Pustaka Panjimas, t.t.), 251.
- Amm Muhammad Khalid, *Meminta dan Mencinta* (Jakarta: Serambi, 2006), 193.
- Nada, *Ensiklopedia Etika Islam...*, 711.
- Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Berjamaah...*, 283.
- Nada, *Ensiklopedia aetika Islam...*, 712.
- Fatihuddin, *Bimbingan Shalat Lengkap* (Surabaya: Karatika, t.t), 187.
- Mughniyah, *Fiqih Lima Madzhab...*, 139.
- Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Berjamaah...*, 29.
- Wahbah Al-Zuhaily, *Fiqih Shalat: Kajian Berbagai Madzhab* (Bandung: Pustaka Media Utama, 2004), 551.
- Abdullah Gymnastiar, *Shalat Best of the Best* (Bandung: Khas MQ, 2005), 73.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT Toha Putra, 1995), 507.
- Anshari, *Muhammad Ridha Abdul Amir* (Jakarta: Misbah, 1999), 109.
- Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Berjamaah*, 75.
- Sidik Tono dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* (Yogyakarta: UII Pres Indonesia, 1998), 33.
- Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Bumi Restu, 1974), 280.
- Conny Semiawan, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2002), h. 90.

- Subari, Supervisi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 164.
- Amir Daien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Malang: Usaha Nasional, 1973), h.142.
- Sukarna, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: Mandar Maju, 1992), h. 104.
- W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 254.
- Pius A. Partanto, M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 2001), h. 121.
- A.S. Moenir, Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1983), h. 181.
- Piet A. Sahertian, Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: Usaha Nasional, 1994), h. 122-123.
- Mahfud Shalahuddin, Pengantar Psikologi Pendidikan, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), h. 81.
- A. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: PT. AL-Ma'arif, 1989), h. 19.
- Evi Chumaidah, Upaya Peningkatan Kedisiplinan Shalat Berjema'ah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo, Skripsi S-1 Pendidikan (Surabaya:Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya: 2011), h. 34-38. T.d.
- Achal Supatmo Fauzan, Pengaruh Pendidikan Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas I SLTP Negeri I Sepulu Bangkalan Perspektif Pendidikan

agama Islam, “Skripsi S-1 Pendidikan, (Surabaya: perpustakaan Universitas Sunan Giri, 2003). T.d.

Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, Ilmu Pendidikan Islam, Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet. I, h. 71.

Dewa Ketut Sukardi, Proses Bimbingan Dan Penyuluhan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), Cet. I, h. 21-22.

Harris Clemes, Mengajarkan Kedisiplinan Kepada Anak, (Jakarta: Mitra Utama, 2001), Cet. I, h. 3-4.

Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Berjamaah...*, 78.

Habibuddin Ritongga, “*Pengembangan Disiplin...*”, hlm. 345.

Habibuddin Ritongga, “*Pengembangan Disiplin...*”, hlm. 346.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 33

Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), edisi revisi, hlm. 15.

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 149

Indah Khomsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2

Indah Khomsiyah, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 2-3.

Surino Hadi, *Mendalegi Research*. Andi Offset, Yogyakarta, 2004, hal. 4

Sugiyono, *Statistik Un Pinelitian*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal, 61

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta 2006, hal 131

Masrukhin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Kudus: Mibarba Publishing dan Media Ilmu, 2015), h. 97-98.

